

BAB I PENDAHULUAN

A.LATAR BELAKANG

Masyarakat yang cerdas akan memberikan nuansa kehidupan yang cerdas yang membentuk kemandirian dan kreatifitas dalam menghadapi setiap persoalan kehidupan. Pembelajaran seni musik pada pendidikan formal di Indonesia sebagaimana diketahui selama ini, memiliki rentang yang luas meliputi semua jenjang pendidikan dari TK,SD,SMP, dan SMA sehingga dapat kita lihat bahwa pelajaran seni musik terdapat pada setiap tingkatan pendidikan.

Pendidikan seni musik memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan mata pelajaran yang lain karena pendidikan seni musik mengkaji hal-hal bersifat logika, juga konsentrasi pada pengalaman estetik melalui kegiatan berekspresi seperti bernyanyi atau bermain musik. Ada berbagai macam pengertian mengenai seni musik, namun secara umum seni musik itu adalah seni yang berlatar belakang waktu yang mampu mengungkapkan kehidupan seperti kegembiraan, kesedihan, kepahlawanan, kemesraan, dan sebagainya.

Dalam merencanakan proses belajar mengajar, dari seorang guru dituntut untuk dapat menentukan langkah-langkah yang sistematis dan efektif. Hal ini dilakukan karena tujuan yang hendak di capai dalam pendidikan khususnya pendidikan seni musik mencakup tiga aspek yaitu kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Dalam pelaksanaan proses mengajar guru harus mengusahakan metode yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Mengingat berpengaruhnya metode mengajar yang efektif dalam penyampaian pelajaran, maka peneliti dan guru ingin mencoba menerapkan metode *Drill* dalam kegiatan belajar mengajar. Alasan untuk memilih metode tersebut adalah karena metode tersebut akan membuat siswa lebih aktif dan kreatif sehingga akan membuat siswa lebih cepat memahami pelajaran yang diajarkan. Metode *Drill* merupakan bagian dari metode pembelajaran kooperatif. Penerapan metode tersebut diharapkan dapat membuat kemajuan besar bagi siswa-siswa kearah pengembangan sikap, nilai dan tingkah laku yang memungkinkan mereka dapat berprestasi di dalam kelas dan juga di luar kelas. Hal ini sangat memungkinkan untuk dicapai dengan menerapkan pembelajaran kooperatif, karena dalam pembelajaran kooperatif siswa-siswa dapat memperoleh atau belajar langsung dari sesama temannya karena dalam proses pembelajaran kooperatif siswa-siswa akan saling melengkapi pengetahuannya dengan cara memberikan sumbangannya atau pendapatnya.

Guru dan siswa sering menghadapi masalah-masalah yang timbul selama proses pembelajaran seni musik khususnya ketika di hadapkan dengan lagu yang di tulis dengan notasi balok, contohnya dalam hal memainkan tangga nada yang mengakibatkan siswa tidak mampu untuk memainkan lagu. Ketidak mampuan siswa tersebut mengakibatkan dampak yang sangat buruk karena siswa hanya mampu memainkan lagu dengan notasi angka saja. Notasi balok bagi kebanyakan orang

adalah sebuah momok yang sangat menakutkan, karena sulit untuk dibaca. Padahal sebenarnya tidaklah seperti apa yang dibayangkan tersebut. Fenomena lainnya adalah tidak adanya semangat siswa-siswa untuk belajar ketika sedang berlangsung kegiatan belajar mengajar. Siswa kurang berani mempresentasikan tugas, bertanya atau mengeluarkan pendapat. Hal ini sesuai dengan pengamatan peneliti ketika melakukan Program Penelitian Lapangan Terpadu (PPLT) di SMA Negeri 2 Pematangsiantar.

Tetapi permasalahan ini bukan hanya terjadi di tempat peneliti PPLT saja, tetapi juga di mana tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu SMP Sultan Iskandar Muda Medan. Pada tempat penelitian ini, sebagian siswa menganggap seni music adalah mata pelajaran yang membosankan, sehingga tidak sedikit yang mempunyai ilmu sedikit dalam bidang seni music. terkhusus, salah satunya adalah materi membaca notasi balok pada pianika yang simple tetapi itu adalah hal yang sangat tak mungkin dilakukan siswa.

Sebenarnya yang menjadi masalah bukanlah sulitnya cara membaca notasi balok, tetapi metode yang kurang menarik. Sehingga tidak adanya rasa ingin tahu yang mendalam dari dalam diri siswa itu sendiri, yang mengakibatkan siswa malas untuk mencoba mempelajari cara membaca notasi balok baik secara rhytem ataupun secara melodi. Apakah itu dengan pianika atau gitar, atau alat music lainnya yang dengan gampang dan cukup relative mengganti rasa bosan mereka.

Dari segi internal siswa, seorang guru perlu mengetahui bahwa kemampuan tiap siswa dalam bidang musik berbeda-beda. Ada siswa yang mampu dalam pelajaran teori musik tetapi lemah dalam pelajaran vocal atau sebaliknya. Ada siswa yang lemah dalam teori musik dan vocal, tetapi dalam hal memainkan salah satu alat musik mungkin cukup terampil, hal ini perlu mendapat perhatian dari guru agar dalam memberikan evaluasi kepada siswa tetap objektif.

Dalam metode *Drill* terdapat aspek-aspek yang mampu mengundang peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran dan mampu mengekspresikan minat dan bakat. Metode ini menggunakan kebiasaan berlatih, dan melakukan langsung secara sendiri-sendiri. Latihan tersebut menuntut siswa untuk berusaha melakukan sebetulnya mungkin atau sebaik mungkin yang dilakukannya. Untuk itu setiap anak diharapkan menggunakan pengetahuan dan keterampilannya untuk dapat memperoleh hasil yang baik dalam proses belajar mengajar. Hal itu dikarenakan metode tersebut menyajikan pembelajaran dengan permasalahan dan pemecahan dengan berbagai cara dan solusi yang beragam. Metode ini melibatkan peran siswa sebagai objek utama. Aktivitas belajar dengan cara melakukan langsung yang di rancang dalam metode *Drill* memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks serta dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Peneliti secara khusus memilih pokok pelajaran meningkatkan kemampuan membaca notasi balok pada pianika sebagai aspek yang akan diteliti. Hal ini dikarenakan siswa cenderung merasa tidak sanggup untuk belajar seni musik

khususnya dalam praktek membaca notasi balok dengan menggunakan instrument musik secara individu sewaktu pengamatan atau pengalaman peneliti selama PPLT. Melalui penerapan metode *Drill*, peneliti mengharapkan keterampilan siswa dalam membaca notasi balok pada instrument pianika dapat meningkat secara individu.

Berdasarkan asumsi diatas, maka peneliti tertarik menjadikan masalah tersebut menjadi topik yang akan diteliti. Adapun judul yang dipilih adalah “Penggunaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Pada Pianika Siswa Kelas VIII SMP Sultan Iskandar Muda Medan”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah sejumlah masalah yang akan disimpulkan dari uraian latar belakang masalah atau kedudukan masalah yang akan diteliti. Pernyataan tersebut juga di perkuat oleh Hadeli (2006:23) yang mengatakan bahwa “Identifikasi masalah adalah suatu situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan-keadaan, dan lain sebagainya) yang menimbulkan beberapa pertanyaan-pertanyaan”.

Tujuan dari identifikasi masalah adalah agar penelitian yang dilakukan menjadi terarah, serta cakupan masalah tidak terlalu luas. Dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran seni musik di SMP Sultan Iskandar Muda Medan ?
- 2) Bagaimana proses penerapan metode *Drill* dalam pengajaran materi meningkatkan ketrampilan membaca notasi balok pada pianika di SMP Sultan Iskandar Muda Medan ?
- 3) Bagaimana keterampilan siswa dalam membaca notasi balok pada pianika di SMP Sultan Iskandar Muda Medan ?
- 4) Bagaimana hasil yang diperoleh siswa setelah menerapkan metode *Drill* dalam mempelajari membaca notasi balok pada pianika ?
- 5) Bagaimana tanggapan siswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari notasi balok pada pianika ?
- 6) Bagaimana sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Sultan Iskandar Muda Medan ?
- 7) Bagaimana hasil penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca notasi balok pada pianika di SMP Sultan Iskandar Muda Medan ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dan kemampuan teoritis maka peneliti membatasi masalah untuk memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Hal ini pun sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh pendapat Sugiono (2009:286) yang mengatakan bahwa “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan pada tingkat kepentingan, urgensi, serta faktor

keterbatasan tenaga, dana, dan waktu”. Oleh karena itu, Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana proses penerapan metode *Drill* dalam proses pembelajaran materi meningkatkan keterampilan membaca notasi balok pada pianika di SMP Sultan Iskandar Muda Medan ?
- 2) Bagaimana keterampilan siswa dalam membaca notasi balok pada pianika di SMP Sultan Iskandar Muda Medan ?
- 3) Bagaimana sikap siswa menghadapi kesulitan dalam mempelajari notasi balok pada pianika ?
- 4) Bagaimana minat siswa terhadap mata pelajaran seni music di SMP Sultan Iskandar Muda Medan ?
- 5) Bagaimana hasil penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca notasi balok pada pianika di SMP Sultan Iskandar Muda Medan ?
- 6) Bagaimana sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Sultan Iskandar Muda Medan ?

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan rangkuman dari suatu topik yang menjadi inti masalah yang akan diteliti. Mengingat sebuah penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan, maka dari pada itu perlu dirumuskan dengan baik, sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban pertanyaan. Hal ini juga

sejalan dengan pendapat Sugiyono (2009:55) yang mengatakan, bahwa “rumusan masalah itu merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Penggunaan Metode *Drill* Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Notasi Balok Pada Pianika Siswa Kelas VIII SMP Sultan Iskandar Muda Medan”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang pada umumnya pasti mempunyai tujuan tertentu. Tanpa adanya suatu tujuan yang jelas maka kegiatan tersebut tidak akan dapat terarah karena tidak tahu apa yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Azril (2001:18) yang mengatakan bahwa “tujuan tersebut merupakan pernyataan yang mengungkapkan hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian, sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan adalah jawaban yang diharapkan oleh peneliti”. Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui proses penerapan metode *Drill* dalam proses pembelajaran materi meningkatkan keterampilan membaca notasi balok pada pianika di SMP Sultan Iskandar Muda Medan.
- 2) Untuk mengetahui keterampilan siswa dalam membaca notasi balok pada pianika di SMP Sultan Iskandar Muda Medan.
- 3) Untuk mengetahui sikap siswa dalam menghadapi kesulitan saat mempelajari notasi balok pada pianika di SMP Sultan Iskandar Muda Medan.
- 4) Untuk mengetahui minat siswa terhadap mata pelajaran seni music di SMP Sultan Iskandar Muda Medan.
- 5) Untuk mengetahui hasil penggunaan metode *drill* dalam meningkatkan keterampilan membaca notasi balok pada pianika di SMP Sultan Iskandar Muda Medan.
- 6) Untuk mengetahui sarana dan prasarana pembelajaran di SMP Sultan Iskandar Muda Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dicapai, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1) Bagi peneliti, sebagai pedoman bagi peneliti sebagai calon guru seni music dalam melaksanakan pengajaran dengan menggunakan metode *drill* untuk nantinya di terapkan di lapangan.

- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini akan sangat bermanfaat untuk memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi belajar seni musik terutama materi membaca notasi balok pada pianika.
- 3) Bagi guru, sebagai bahan masukan untuk dapat mengetahui metode pembelajaran yang tepat dalam upaya memudahkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran.
- 4) Bagi sekolah, hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan hasil belajar dan meningkatkan mutu proses pembelajaran.
- 5) Bagi masyarakat, sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian ini.